

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah salah satu cara yang digunakan dalam suatu penelitian atau bisa juga dikatakan bahwa metode penelitian ini sebagai usaha untuk melakukan penyelidikan yang sistematis tentang suatu permasalahan. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) “Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Hal tersebut bisa menjadi dasar bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan ketika melakukan penelitian, agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23), “Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.” Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give*.

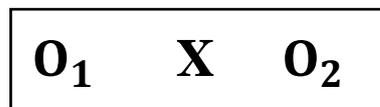
Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan menggunakan jenis *One*

*Group Pretest-Posttest* dalam mendapatkan hasil dari pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give*.

## B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditentukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan penulis serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan *one group pretest-posttest*. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan keterampilan proses dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 110) “Desain *one group pretest-posttest* hasil perlakuan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.” Sehingga terdapat dua tes; O1 (x) adalah tes awal, dan O2 (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

O1= Nilai pretes (sebelum diberi diklat)

X = Perlakuan dengan menggunakan model *take and give*

O2= Nilai postes (setelah diberi diklat)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa desain *one group pretest-posttest* akan mendapatkan hasil yang lebih akurat atau menonjol. Hal tersebut bisa kita lihat dari hasil yang didapatkan sebelum mendapatkan perlakuan dan perbandingan hasil setelah mendapatkan perlakuan.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Hal terpenting dalam suatu penelitian adalah subjek penelitian, subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan dari sekelompok subjek. Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data”. Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi.
- b. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran merancang proposal karya ilmiah.
- c. Populasi model pembelajaran menggunakan model *take and give*.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang diteliti. Hal ini sesuai dengan ungkapan Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu, teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuan pemilihan teknik ini, yaitu agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan, sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan penulis sesuai dengan tujuan penulis.

Jadi, berdasarkan uraian di atas bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang menjadi sampel penelitian adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran merancang proposal

karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give* di kelas XI SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi.

- b. Sampel bahan pembelajaran adalah merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give* di kelas XI SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi.
- c. Sampel model pembelajaran adalah model *take and give*.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Kemudian dari hasil penelitian menjadi sumber data atau informasi yang didapatkan oleh penulis.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Adapun objek penelitiannya adalah sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian di dalam penelitian ini adalah SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi. SMA ini dipilih karena menggunakan kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Sumber data untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi.

Berdasarkan Uraian di atas, Objek atau lokasi penelitian yang penulis ambil adalah peserta didik kelas XI SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, uji coba, dan tes.

- a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan

dengan pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give*.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk melihat perilaku peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Cara pengumpulan data observasi yaitu dengan jalan berlangsung, kemudian mencatat semua data yang diperoleh.

c. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat juga diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik diperlukan sebuah tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes uraian terbatas

d. Uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give* di kelas XI SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi. Melalui teknik ini, penulis mengharapkan dapat mengetahui dan mengumpulkan data hasil tes berupa pretes dan postes. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *take and give*. Uji coba ini menggunakan Silabus dan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP).

## **2. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data yang dibuat oleh penulis. Penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk teknik pengumpulan data. Menurut Subana (2011, hlm. 127) “Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.” Dalam hal ini, penulis menggunakan instrumen observasi, uji coba, dan tes. Adapun instrumen yang digunakan penulis

dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give* adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis saat pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam menentukan penilaian sikap dan perilaku peserta didik selama pembelajaran, penulis menggunakan empat aspek dalam pembelajarannya, yaitu religius, jujur, tanggung jawab, dan santun. Berikut format observasi dalam bentuk format penilaian sikap selama proses pembelajaran, khususnya pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give* di kelas XI SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Pengamatan Sikap**

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

No.	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
dst.																			

Berdasarkan lembar penilaian sikap di atas, penulis merumuskan rubrik dan skor yang akan dirumuskan berdasarkan penilaian sikap terhadap peserta didik dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah. Rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

<b>Rubrik</b>	<b>Skor</b>
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Berdasarkan rubrik penilaian sikap di atas, penulis merumuskan nilai yang akan didapatkan oleh peserta didik melalui penilaian sikap. Penulis merumuskan penilaian dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 4$$

Dari rumus di atas, dijelaskan bahwa jumlah skor yang di dapat akan di bagi jumlah maksimal dalam penilaian sikap lalu akan dikalikan 4 dan peserta didik akan mendapatkan hasil penilaian sikap. Kemudian, penulis merumuskan kategori nilai yang akan didapatkan dalam penilaian sikap sebagai berikut.

$$3,5 - 4,0 = \text{Baik Sekali}$$

$$1,5 - 2,4 = \text{Cukup}$$

$$2,5 - 3,4 = \text{Baik}$$

$$< 1,5 = \text{Kurang}$$

Format penilaian tersebut telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan dari penilaian observasi adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

**b. Uji Coba**

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give*. Uji

coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pada tahap evaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen uji coba yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran  
Merancang Proposal Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas XI SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi  
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	

7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

**Kriteria Penilaian:**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 - 4,0	A	Baik Sekali
2,5 - 3,4	B	Baik
1,5 - 2,4	C	Cukup
< 1,5	D	Kurang

Tabel di atas, merupakan instrumen atau alat yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini, kesesuaian penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan proses yang akan dilaksanakan. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam

melaksanakan proses pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give*. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi dalam menilai pembelajaran yang penulis laksanakan.

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tes menjadikan seseorang mengetahui bagaimana pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Tes yang dilakukan dengan menerapkan model *take and give* dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah. Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, guru diwajibkan untuk membuat format penilaian, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun format penilaian, penilaian, dan pelaksanaan yang penulis buat sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Merancang Proposal Karya Ilmiah**  
**dengan Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas XI**  
**SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.	4.13.1 Menjelaskan pengertian proposal karya ilmiah. 4.13.2 Menjelaskan pengertian karya ilmiah. 4.13.3 Menjelaskan ciri-ciri karya ilmiah. 4.13.4 Menyusun kerangka proposal. 4.13.5 Menyusun proposal sesuai dengan kerangka proposal.	Tes	Tes Tertulis	1. Jelaskanlah pengertian proposal karya ilmiah! 2. Jelaskanlah pengertian karya ilmiah! 3. Sebutkan dan jelaskanlah ciri-ciri karya ilmiah! 4. Susunlah kerangka penulisan proposal

					karya ilmiah! 5. Susunlah proposal sesuai dengan kerangka proposal!
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

- 1) Jelaskanlah pengertian proposal karya ilmiah!
- 2) Jelaskanlah pengertian karya ilmiah!
- 3) Sebutkan dan jelaskanlah ciri-ciri karya ilmiah!
- 4) Susunlah kerangka penulisan proposal karya ilmiah!
- 5) Susunlah proposal sesuai dengan kerangka proposal!

Pada instrumen tersebut, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model *take and give*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Penilaian Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Merancang**  
**Proposal Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model *Take and Give***  
**di Kelas XI SMA Unggulan Ar-Rahman Sukabumi**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kriteria Pembelajaran	Bobot	Skor					Jumlah Skor Ideal
			1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian	2						10

	proposal karya ilmiah.							
2.	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian karya ilmiah.	2						10
3.	Ketepatan dalam menjelaskan ciri-ciri ilmiah.	2						10
4.	Ketepatan dalam menyusun kerangka proposal.	6						30
5.	Ketepatan menyusun proposal sesuai dengan kerangka proposal	8						40
	Jumlah Skor							100

**Pedoman Penilaian:**

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100\%)}$

Skor Maksimal

**Keterangan:**

1. Ketepatan menjelaskan pengertian proposal karya ilmiah.
2. Ketepatan menjelaskan pengertian karya ilmiah
3. Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan ciri-ciri karya ilmiah.
4. Ketepatan menyusun kerangka proposal karya ilmiah.
5. Ketepatan menyusun proposal sesuai dengan kerangka proposal.

**Kriteria penilaian:**

Skala Penilaian 1 Apabila peserta didik menjawab sangat tidak tepat

Skala Penilaian 2 Apabila peserta didik menjawab tidak tepat

Skala Penilaian 3 Apabila peserta didik menjawab cukup tepat  
 Skala Penilaian 4 Apabila peserta didik menjawab dengan tepat  
 Skala Penilaian 5 Apabila peserta didik menjawab sangat tepat

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus di olah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis.

Teknik analisis data merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan oleh penulis, hal ini bertujuan agar data yang telah diperoleh dari hasil pembelajaran dapat dianalisis, diketahui nilai, dan kemampuan selama proses pembelajaran. Rancangan analisis data yang digunakan oleh penulis, yaitu observasi, uji coba, tes, dan analisis data. Rancangan analisis data tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Penulis melakukan pengamatan terhadap sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran merancang proposal karya ilmiah. Adapun teknik analisis data observasi dilakukan dengan beberapa tahap.

**Tahap 1:** Membuat tabel penilaian dengan mencantumkan nama peserta didik dan aspek yang dinilai. Dalam hal ini, aspek yang dinilai terhadap sikap dan perilaku yang diamati yakni: religius, jujur, tanggung jawab, dan santun.

**Tabel 3.6**  
**Format Penilaian Sikap (Selama Proses Pembelajaran)**

No.	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	...																		
2.	...																		

3.	...																		
4.	...																		
5.	dst.																		

**Tahap 2:** Penetapan nilai pada kolom setiap aspek, sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Format Tabel Penilaian Sikap**

<b>Rubrik</b>	<b>Skor</b>
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

**Tahap 3:** Mengisi kolom skor yang merupakan skor-skor tiap indikator.

**Tahap 4:** Menentukan kategori penilaian peserta didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah maksimal}} \times 4$$

Dari rumus di atas, dijelaskan bahwa jumlah skor yang di dapat akan di bagi jumlah maksimal dalam penilaian sikap lalu akan dikalikan 4 dan peserta didik akan mendapatkan hasil penilaian sikap. Kemudian, penulis merumuskan kategori nilai yang akan didapatkan dalam penilaian sikap sebagai berikut.

3,5 – 4,0 = Baik Sekali

1,5 – 2,4 = Cukup

2,5 – 3,4 = Baik

< 1,5 = Kurang

Kategori yang telah ditetapkan merupakan hasil pengamatan penulis selama melakukan observasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai sikap yang telah diamati dan menetapkan kategori pada tiap sikap peserta didik.

## 2. Uji Coba

Penulis menetapkan rancangan analisis data pada uji coba yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

**Tahap 1:** Membuat tabel penilaian, pada kolom aspek yang dinilai merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam setiap perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini, penilaian dapat dilihat dari kesesuaian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah format yang akan diisi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan dilakukan saat penulis melakukan penelitian. Nilai yang diberikan oleh guru, harus sesuai dengan apa yang dilakukan oleh penulis saat melakukan penelitian.

**Tahap 2:** Untuk mengisi kolom skor penulis menetapkan kriteria sebagai berikut.

4,0 = Baik Sekali

2,0 = Cukup

3,0 = Baik

< 1,5 = Kurang

Dapat disimpulkan bahwa, nilai tertinggi dari tiap-tiap aspek yaitu 4,00 dengan kategori sangat baik, dan nilai terendah yaitu <1,5 yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang.

Rancangan analisis data di atas, penulis gunakan dalam penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Penulis memisahkan antara format perencanaan dan pelaksanaan, tujuannya agar tidak terjadi kekeliruan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang penulis gunakan.

## 3. Teknik Tes

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali. Tes yang pertama, yaitu adanya tes awal dan tes yang kedua yaitu adanya tes akhir yang digunakan pada kelas eksperimen. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah, sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam merancang proposal karya ilmiah setelah diberikan penerapan model *take and give*. Teknik tes dibagi ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

**Tahap 1:** Membuat tabel pengodean peserta didik yang diurutkan berdasarkan urutan daftar hadir sesuai dengan tes yang diberikan, yaitu pretes dan postes.

Penulis juga menggunakan kode yang berbeda, yaitu untuk kode pretes (D/X), dan untuk kode postes (D/Y). Kode yang digunakan oleh penulis pada lembar jawaban tes peserta didik, bertujuan agar tidak adanya dalam menganalisis sebuah data. Untuk lebih jelas mengenai penggunaan kode pada jawaban peserta didik, penulis menerapkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Nama dan Kode Hasil Pretes**

No.	Nama Peserta didik	L/P	Kode
1.	...		D1/X
2.	...		D2/X
3.	...		D3/X

**Tabel 3.9**  
**Nama dan Kode Hasil Postes**

No.	Nama Peserta didik	L/P	Kode
1.	...		D1/Y
2.	...		D2/Y
3.	...		D3/Y

**Tahap II:** membuat format penilaian untuk data yang diperoleh Peserta didik. Format tersebut disesuaikan dengan format tes penilaian pengetahuan dan keterampilan.

**Tabel 3.10**  
**Format Penilaian**

<b>Tes Pengetahuan</b>					
No.	Kriteria	Analisis	Bobot	Skor	Jumlah Skor Ideal
1.	Menjelaskan pengertian proposal	Data..... ..... Analisis.....	2	5	10

	karya ilmiah.	... .....			
2.	Menjelaskan pengertian karya ilmiah.	Data..... ..... Analisis..... ... .....	2	5	10
3.	Menyebutkan dan menjelaskan ciri-ciri karya ilmiah.	Data..... ..... Analisis..... ... .....	2	5	10
<b>Tes Keterampilan</b>					
.....					
.....					
4.	Menyusun kerangka proposal.		6	5	30
5.	Menyusun proposal sesuai dengan kerangka proposal.		8	5	40
<b>Jumlah</b>					100
$\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Ideal (100)}} \times \text{SN (100)} = \text{Nilai}$					

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Penilaian**

1) Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Komponen
<b>Aspek Pengetahuan</b>			
1.	Ketepatan menjelaskan pengertian proposal karya ilmiah	Skor 5 (sangat tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian proposal berdasarkan 4 hal seperti penelitian, fakta, terencana, dan rancangan kerja.
		Skor 4 (tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian proposal hanya berdasarkan 3 hal.
		Skor 3 (cukup tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian proposal hanya berdasarkan 2 hal.
		Skor 2 (tidak tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian proposal hanya berdasarkan 1 hal.
		Skor 1 (sangat tidak tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian

			proposal hanya berdasarkan 1 hal dan tidak tepat.
2.	Ketepatan menjelaskan pengertian karya ilmiah.	Skor 5 (sangat tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian karya ilmiah berdasarkan 5 hal seperti penyajian gagasan, logis, fakta, objektif, sistematis, dan menggunakan bahasa baku.
		Skor 4 (tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian karya ilmiah berdasarkan 4 hal.
		Skor 3 (cukup tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian karya ilmiah berdasarkan 3 hal.
		Skor 2 (tidak tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian karya ilmiah berdasarkan 2 hal.
		Skor 1 (sangat tidak tepat)	Apabila peserta didik menjawab pengertian karya

			ilmiah berdasarkan 1 hal.
3.	Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan ciri-ciri karya ilmiah	Skor 5 (sangat tepat)	Apabila peserta didik menyebutkan dan menjelaskan 5-7 ciri-ciri karya ilmiah.
		Skor 4 (tepat)	Apabila peserta didik menyebutkan dan menjelaskan 4 ciri-ciri karya ilmiah.
		Skor 3 (cukup tepat)	Apabila peserta didik hanya menyebutkan dan menjelaskan 3 ciri-ciri karya ilmiah.
		Skor 2 (tidak tepat)	Apabila peserta didik hanya menyebutkan dan menjelaskan 2 ciri-ciri karya ilmiah.
		Skor 1 (sangat tidak tepat)	Apabila peserta didik hanya menyebutkan dan menjelaskan 1 ciri-ciri karya ilmiah.
<b>Aspek Keterampilan</b>			
4.	Menyusun kerangka proposal karya ilmiah	Skor 5 (sangat tepat)	Apabila peserta didik membuat 7-8

			bagian kerangka proposal dengan lengkap.
		Skor 4 (tepat)	Apabila peserta didik hanya membuat 5-6 bagian kerangka proposal dengan tepat.
		Skor 3 (cukup tepat)	Apabila peserta didik hanya membuat 4 bagian kerangka proposal dengan tepat.
		Skor 2 (tidak tepat)	Apabila peserta didik hanya membuat 3 bagian kerangka proposal dengan tepat.
		Skor 1 (sangat tidak tepat)	Apabila peserta didik hanya membuat 1 bagian kerangka proposal dengan tepat.
5.	Menyusun proposal sesuai kerangka proposal karya ilmiah.	Skor 5 (sangat tepat)	Apabila peserta didik membuat proposal sesuai dengan kerangka dan ada 7-8 bagian.
		Skor 4 (tepat)	Apabila peserta didik membuat

			proposal sesuai dengan kerangka dan ada 5 -6 bagian.
		Skor 3 (cukup tepat)	Apabila peserta didik membuat proposal sesuai dengan kerangka dan ada 4 bagian.
		Skor 2 (tidak tepat)	Apabila peserta didik membuat proposal sesuai dengan kerangka dan ada 3 bagian.
		Skor 1 (sangat tidak tepat)	Apabila peserta didik membuat proposal sesuai dengan kerangka dan ada 1 bagian.

**Tahap 3:** Untuk mengisi kolom total dari setiap aspek yang dinilai yaitu penulis menjumlahkan antara bobot dan skor yang diperoleh peserta didik sesuai format dan kriteria penilaian, dengan cara mengalikan masing-masing skor dengan bobot yang telah ditetapkan.

**Tahap 4:** Menghitung jumlah nilai yang akan diperoleh peserta didik.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Peserta didik}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Kategori penilaian peserta didik:

100 = Baik Sekali

70 = Cukup Baik

80 = Baik

50 = Kurang Baik

**Tahap 5:** Membuat tabel data dan analisis hasil pretes dan postes pembelajaran merancang proposal karya ilmiah peserta didik secara keseluruhan satu kelas. Tujuannya untuk memudahkan penulis dalam melihat hasil pembelajaran jumlah keseluruhan data masing-masing peserta didik.

**Tabel 3.12**

**Format Rekapitulasi Data dan Hasil Pembelajaran Peserta didik**

No.	Nama Peserta didik	Nomor Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
dst.								
<b>Jumlah</b>								
<b>Rata-rata</b>								

Keterangan:

1. Menjelaskan pengertian proposal karya ilmiah.
2. Menjelaskan pengertian karya ilmiah.
3. Menyebutkan dan menjelaskan ciri-ciri karya ilmiah.
4. Menyusun kerangka proposal karya ilmiah.
5. Menyusun proposal sesuai dengan kerangka proposal karya ilmiah.

**Tahap 6:** Membuat tabel nilai peserta didik yang diurutkan dari nilai terendah sampai tertinggi. Nilai tersebut merupakan nilai tes pretes dan postes. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam perhitungan.

**Tahap 7:** Membuat tabel distribusi frekuensi dengan jumlah nilai yang digunakan sebagai persiapan perhitungan mean dan nilai rata-rata. Tabel distribusi frekuensi pretes dan postes memiliki format yang sama, hanya saja yang membedakan yaitu penggunaan kode dari masing-masing tes.

**Tabel 3.13**  
**Format Distribusi Frekuensi Nilai Pretes**

Pretes			
No.	Skor (X)	F	F(X)
<b>Jumlah</b>		$\sum f=N$	$\sum f(x)$

**Tahap 8:** menghitung jumlah rata-rata pretes yang telah diketahui.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : rata-rata (pretes)

$\sum fx$  : jumlah frekuensi

$N$  : jumlah peserta didik

Sama halnya dengan tabel distribusi frekuensi, pedoman untuk menghitung jumlah rata-rata postes sama dengan pedoman perhitungan untuk menghitung nilai rata-rata pretes, hanya saja yang membedakannya yaitu kode antara tes pretes dan postes.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis selama melakukan penelitian. Hal ini didapatkan dari data hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Adapun tahapan perhitungan sebagai berikut.

**Tahap 1:** Mencari hasil *mean* antara nilai pretes dan postes

$$M_d = M_y - M_x$$

Keterangan :

Md : *mean* hasil Pretes

My : *mean* hasil Postes

Mx : selisih *mean* nilai Pretes dan Postes

**Tahap 2:** Membuat tabel persiapan.

**Tabel 3.14**  
**Tabel Persiapan**

No.	Nama Siswa	X (Pretes)	Y (Postes)	d (Y-X)	d <sup>2</sup>	X <sub>d</sub> (d-Md)	X <sub>d</sub> <sup>2</sup>
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							
<b>Jumlah</b>							
<b>Rata-rata</b>							

**Tahap 3:** Menghitung *mean* dari seluruh mean hasil pretes dan postes (Md)

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : mean dari deviasi hasil pretes dan postes

$\sum d$  : jumlah selisih dari mean hasil pretes dan postes

N : jumlah peserta didik

**Tahap 4:** Menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

### **Tahap 5:** Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : koefisien

Md : mean dari deviasi antara pretes dan postes

Xd : deviasi masing-masing subjek

N : jumlah peserta didik

**Tahap 6:** Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$d.b = N - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2} \cdot a) (d.b)$$

$$\text{taraf signifikansi (a) } 5\% = 0,05\%$$

$$\text{taraf kepercayaan } 95\% = 0,95\%$$

**Tahap 7:** Menguji signifikansi dengan koefisien.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis ditolak.

Setelah menguji tahap terakhir yaitu menguji signifikansi dengan koefisien, penulis akan mengetahui hasil dari selisih nilai pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran merancang proposal karya ilmiah.

### **F. Prosedur Penelitian**

Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian. dengan menggunakan langkah-langkah penelitian diharapkan

proses penelitian berjalan lancar. Langkah-langkah penelitian yaitu penelitian eksperimen sebagai berikut.

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *take and give* merancang proposal karya ilmiah.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan Penelitian**

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *take and give*.

Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.